

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan tahap awal perkembangan dalam siklus kehidupan. Setiap wanita hamil memiliki harapan besar untuk menjalani masa kehamilannya dengan sehat. Federasi Obstetri Ginekologi Internasional dalam Prawirohardjo (2014) mengartikan sebagai fertilisasi atau penyatuan antara spermatozoa dan ovum berlanjut nidasi/implantasi. Sebelum berlangsungnya masa kehamilan, persiapan fisik maupun psikologis bagi calon ibu hamil sangat diperlukan. Persiapan fisik dan psikologis merupakan upaya preventif dalam mencegah terjadinya hal tidak diinginkan terutama yang mengarah pada komplikasi selama kehamilan.

Berbagai pertimbangan diperlukan untuk menjaga kehamilan tetap sehat salah satunya usia pertamakali memiliki anak. Usia reproduktif (20-30 tahun) merupakan usia terbaik bagi wanita untuk menjalani masa kehamilan. Pada rentang usia ini secara fisik maupun psikologis seorang wanita berada dalam keadaan prima (Hurlock, 2002 dalam Endriana et al., 2013). Proses kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah namun bukan berarti tanpa risiko (Sulistiyawati, 2016). Seorang wanita pada usia  $\geq 35$  tahun ketika hamil memiliki lebih banyak risiko dalam kehamilannya, hal ini dikarenakan keadaan fisik yang sudah mulai menurun terutama organ reproduksi meskipun secara umum secara psikologis seiring bertambahnya usia seorang wanita akan semakin siap dengan kehamilannya. Meskipun demikian, tidak

sama halnya dengan ibu primigravida. Ibu primigravida belum pernah merasakan masa-masa kehamilan dan belum memiliki pengalaman langsung, sehingga dikhawatirkan dengan keadaan fisik terutama organ reproduksi yang sudah menurun dan belum memiliki pengalaman terhadap perawatan dalam masa kehamilan akan memperbesar risiko kehamilan yang berdampak pada keselamatan ibu dan janin.

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, menunjukkan AKI mengalami penurunan dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup tetapi hasil tersebut masih belum bisa memenuhi target MDG's 2015 pada periode 2000-2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, 2020). Secara mayoritas, penyebab angka kematian ibu dari tahun ke tahun masih sama, disebabkan oleh penyakit penyerta selama kehamilan seperti perdarahan hingga pre eklamsi dimana usia  $\geq 35$  tahun menjadi faktor risiko komplikasi-komplikasi ini. Berdasarkan usia ibu, Angka Kematian Neonatus (AKN) tahun 2017 dengan rentang usia ibu 30-39 tahun menetap dari tahun 2012 dengan 17 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sama seperti rentang usia sebelumnya, pada rentang usia ibu 40-49 tahun juga berada pada angka yang sama dari tahun 2012 yakni 33 kematian per 1000 kelahiran hidup (Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, 2018). Sama halnya dengan AKI, penyebab AKN secara garis besar dari tahun ke-tahun menetap pada Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, dan kelainan bawaan.

Kehamilan pada ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun membutuhkan asuhan yang berbeda dan pemantauan lebih ketat dibandingkan dengan asuhan pada ibu hamil dengan usia 20-30 tahun. Meskipun pada usia  $\geq 35$  tahun kehamilan beresiko, pada kenyataannya wanita primigravida pada usia ini bukan hal yang asing. Kehamilan dengan usia ibu yang bukan hal yang salah dan dilarang, karena merupakan hak setiap wanita untuk menentukan pilihan masing-masing. Namun yang perlu dipahami ialah seberapa besar risiko yang dihadapi oleh seorang wanita yang hamil pada usia tersebut. Seiring bertambahnya usia ibu, kemungkinan penyakit penyerta kehamilan seperti anemia, diabetes, dan hipertensi semakin besar (S. Astuti et al., 2016). Penyakit penyerta tidak hanya mempengaruhi kesehatan ibu saat hamil, juga berpengaruh pada kesejahteraan dan kesehatan janin, kemungkinan risiko persalinan hingga masa nifas.

Berdasarkan ruang lingkup pelayanan kebidanan asuhan kebidanan kehamilan lebih mengarah pada upaya promotif dan preventif. Sesuai dengan istilahnya asuhan ini menitikberatkan pada pencegahan sebelum terjadinya hal-hal yang mengarah ke komplikasi akibat kehamilan pada ibu primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun. Model ini dianggap lebih efektif dalam menurunkan risiko yang dihadapi oleh ibu hamil karena upaya-upaya yang dilakukan tergolong sederhana dan tidak memberikan efek samping pada ibu maupun janin. Upaya promotif dan preventif tidak hanya ditujukan kepada ibu hamil namun juga kepada keluarga atau orang-orang disekitar ibu hamil sehingga diharapkan perhatian dan pengawasan tidak hanya menjadi tugas bidan

namun juga tugas keluarga atau orang-orang di sekitar ibu hamil untuk mengawal ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun dalam keadaan sehat, aman, selamat, dan tidak terjadi komplikasi selama kehamilan. Dalam memberikan upaya ini bidan harus memiliki dasar yang kuat seperti berpegang pada program pemerintah atau berdasarkan penelitian ilmiah sehingga setiap upaya dapat dipertanggungjawabkan.

Selain berdasar pada program pemerintah, berbagai pihak yang telah berpengalaman terus melakukan penelitian ilmiah terkait kehamilan pada ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun. Berbagai penelitian ilmiah sebagian besar mendapatkan hasil bahwa kehamilan pada ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan pada ibu usia 20-34 tahun. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai *evidence based* dalam asuhan kebidanan.

Sehingga berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan literature review terkait asuhan kebidanan kehamilan pada primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun. Pemahaman terhadap risiko kehamilan pada usia  $\geq 35$  tahun akan meningkatkan perbaikan asuhan terhadap pelayanan kesehatan pada ibu hamil dengan kasus ini melalui *literature review*. Dengan demikian didapatkan asuhan yang tepat dalam meminimalisir dan mengendalikan risiko, masalah atau komplikasi pada ibu hamil dengan usia  $\geq 35$  tahun sehingga harapan setiap wanita hamil untuk menjalani masa kehamilannya dengan sehat, aman dan selamat dapat diwujudkan.

## **1.2. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan *literature review*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan literature review.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi jurnal-jurnal yang berkaitan tentang ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun.
2. Menganalisis jurnal-jurnal yang berkaitan tentang ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$ .
3. Menyimpulkan hasil review jurnal yang berkaitan tentang ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun.
4. Menyimpulkan hasil review jurnal sebagai dasar *evidence based practice* tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, gambaran dan pengetahuan terhadap *evidence based practice* terkini dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi ibu hamil

Mendapatkan asuhan yang tepat dalam meminimalisir dan mengendalikan risiko, masalah atau komplikasi pada ibu hamil dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan *evidence based practice* terkini.

2. Bagi mahasiswa

Dapat mengaplikasikan hasil yang didapat secara langsung dari *literatur review* dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan *evidence based practice* terkini.

3. Bagi profesi

Dapat dijadikan dasar dalam memberikan pelayanan terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan *evidence based practice* terkini.

4. Bagi instansi kesehatan

Dapat dijadikan dasar meningkatkan kualitas pelayanan terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil primigravida dengan usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan *evidence based practice* terkini.